

## **INTISARI**

*Ada beberapa jenis kerusakan dominan yang dialami perkerasan lentur pada iklim tropis, yaitu retak (cracking), gelombang, alur (rutting), dan bleeding. Hot Rolled Sheet dengan kandungan aspal yang banyak akan sangat dipengaruhi oleh suhu udara. Pada penelitian ini akan digunakan parutan karet ban bekas sebagai bahan tambah. Penggunaan campuran antara aspal dan parutan karet ban bekas diharapkan dapat meningkatkan sifat-sifat aspal, antara lain tahan oksidasi, tahan terhadap suhu tinggi (cuaca panas), tahan deformasi pada suhu tinggi, dan dapat meningkatkan daya lekat aspal terhadap agregat yang pada akhirnya dapat memperpanjang usia pelayanan jalan (life time).*

*Tujuan dari penelitian ini adalah membandingkan parameter hasil uji Marshall antara HRS-WC dan HRS-WC dengan penambahan parutan karet ban bekas 21% dan 22% gradasi tipe I terhadap berat aspal. Dari parameter Marshall tersebut dijadikan indikator dalam menentukan karakteristik HRS-WC ditinjau dari karakteristik campuran beton aspal.*

*Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa campuran HRS-WC+21% parutan karet ban bekas dapat memperbaiki sifat aspal dalam mengisi VIM. Nilai VFA, stabilitas dan flow dapat memenuhi batas minimum yang ditetapkan. Untuk Marshall Quotient campuran HRS-WC+21% parutan karet ban bekas relatif dapat memenuhi semua kadar aspal. Kadar aspal optimum untuk campuran HRS-WC sebesar 7,550%, campuran HRS-WC+21% parutan karet ban bekas sebesar 7,725% dan campuran HRS-WC+22% parutan karet ban bekas sebesar 7,32%.*

*Kata Kunci: Level, parutan, Level, dan Level, HRS-WC, parameter Marshall*